

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan jenis yang digunakan pada penelitian ini. Karena pendekatan kuantitatif sudah lama digunakan dalam penelitian sehingga menjadi lazim, maka disebut juga metode tradisional (Sugiyono, 2022). Untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan, metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai teknik penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis. Mereka melibatkan mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui penggunaan instrumen penelitian, dan menganalisis data kuantitatif dan statistik (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian tersebut, berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan dan selalu dikaitkan pula dengan pemahaman tentang belajar. Tujuan metode kuantitatif adalah memperoleh data berupa jawaban dengan menggunakan format numerik. Sugiyono (2016, hlm. 2) menjelaskan bahwa metodologi penelitian dipahami sebagai suatu prosedur dan langkah-langkah dalam proses penelitian. Kegiatan penelitian yang dilandasi oleh kualitas ilmiah, seperti rasionalitas, empiris, dan sistematis, disebut sebagai metode ilmiah. Peneliti menggunakan metodologi penelitian eksperimental dalam penelitian ini. Sugiyono (2013, hlm.107) mendefinisikan metode penelitian eksperimental sebagai suatu teknik untuk melakukan penelitian terkontrol untuk mengetahui dampak suatu perlakuan tertentu terhadap subjek lain. Peneliti memilih desain penelitian pra-eksperimental, yang melibatkan tidak adanya variabel kontrol untuk memfasilitasi munculnya variabel eksternal yang mempengaruhi produksi variabel independen. One group pretest-posttest (tes awal kelompok tunggal-tes akhir) merupakan desain pra-eksperimental yang digunakan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 124), desain group pretest-posttest adalah kegiatan penelitian yang memberikan pretest pada awalnya sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah selesainya perlakuan.

Setelah membaca penjelasan ini, jelas bahwa dengan membandingkan hasil dengan keadaan sebelum pengobatan, efek pengobatan dapat dipastikan dengan lebih akurat. Perancangan disesuaikan untuk memenuhi tujuan antara lain untuk mengetahui dampak penerapan model RADEC terhadap kemampuan menulis puisi

peserta didik kelas IV SDN 1 Cikunir sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Pola *One Group Design* menurut Sugiyono (2013) dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

X = *Treatment* yang diperlukan (Variabel Independen)

O1 - Nilai *pretest* (sebelum penerapan model RADEC)

O2 - Nilai *posttest* (setelah penerapan model RADEC)

Desain ini melibatkan melakukan tes dua kali: sekali sebelum dan sekali setelah perlakuan eksperimental. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum memulai pengobatan. Kelas eksperimen (*O1*) melakukan *pretest*. Setelah pelaksanaan *posttest*, peneliti memberikan *treatment* berupa instruksi cara menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran RADEC. Peneliti memberikan *posttest* (*O2*) di akhir.

3.2 Variabel Penelitian

Suatu item, karakteristik, kualitas, atau nilai seseorang, atau suatu kegiatan dengan beberapa varian disebut sebagai variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2013:60), variabel penelitian pada hakikatnya adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti putuskan untuk dipelajari guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang akan dijadikan bahan pengamatan dalam penelitian, sedangkan faktor adalah peristiwa yang terlibat dalam penelitian itu. Sifat-sifat yang dapat diukur atau diamati yang berbeda nilainya antara satu objek dengan objek lainnya disebut variabel. Variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas biasanya disebut dengan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan kepada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian

ini yakni model RADEC untuk pembelajaran.

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dikenal dengan variable dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun pada penelitian ini yakni keterampilan menulis puisi kelas IV.

3.2.3 Definisi Operasional

Variabel independen dan dependen merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Model RADEC (X) menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, dan keterampilan menulis puisi kelas IV (Y) menjadi variabel terikat. Dalam penelitian ini dibuat sejumlah definisi operasional berdasarkan rumusan variabel penelitian. Mereka adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran RADEC yang merupakan singkatan dari membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan mencipta merupakan suatu paradigma pembelajaran yang namanya diambil dari tahapan-tahapannya (Tuiljanah & Amini, 2021). Model pembelajaran membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan mencipta (RADEC) merupakan salah satu model yang berhasil diterapkan di Indonesia (Sopandi, 2017).
2. Keterampilan menulis menurut Saleh Abbas (2006:125) adalah kemampuan menyampaikan pikiran, perasaan, dan pendapat kepada orang lain melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan seseorang untuk membuat puisi, dimulai dari tahap pra-menulis, menulis, dan pasca-menulis. Tahap pra-penulisan dimulai dengan pengorganisasian konsep, permasalahan, dan ide sehingga penulis dapat membuat struktur tulisannya pada saat ini. Untuk mengungkapkan gagasannya secara tertulis pada tahap ini, penulis menyusun gagasan tulisannya menjadi sebuah puisi pada tahap penulisan. Tujuan dari tahap pasca menulis adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan menghilangkan ide-ide yang tidak sesuai dan memperbaiki pemikiran.
3. Puisi adalah suatu jenis karya sastra yang kosakatanya dipadatkan,

disingkat, berirama, serta mempunyai bunyi yang konsisten dan pemilihan istilah kiasan (imajinatif) (Waluyo dalam Dani, 2013:9).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini melibatkan:

1. Kepala Sekolah
Iis Komariah, S.Pd., M.Si.
2. Guru Kelas IV
Nining Widianingsih, S.Pd.
3. Peserta Didik Kelas IV

Penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas IV SDN 1 Cikunir dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 peserta didik.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Pamela S. (2003), "Elemen populasi adalah subjek tempat pengukuran dilakukan. Populasi adalah kumpulan total elemen yang ingin kita simpulkan." Ini berfungsi sebagai unit studi. Semua komponen yang akan dijadikan dasar generalisasi adalah populasi. Populasi lengkap peserta yang akan diukur, atau unit studi, adalah elemen populasi. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 1 Cikunir.

3.4.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *saturation sampling*. Teknik ini seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013 hlm. 85) merupakan teknik di mana semua anggota populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Sederhananya dikarenakan populasi dari penelitian tidak terlalu banyak maka semuanya dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, sampel penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas IV SDN 1 Cikunir sejumlah 19 orang yang akan diberikan perlakuan berupa percobaan model belajar RADEC pada materi menulis puisi.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Perencanaan

Tahapan awal dari penelitian ini adalah peneliti merancang agenda-agenda yang dilakukan selama penelitian. Langkah awalnya adalah melakukan observasi dan perizinan kepada Lembaga terkait.

3.5.2 Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini di antaranya yaitu:

- 1) Studi pendahuluan, melakukan observasi di lapangan terkait permasalahan yang ada dan diangkat menjadi bahan untuk dikaji dalam penelitian, serta melaksanakan studi literatur dari penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- 2) Melakukan studi dokumentasi, mengkaji silabus, RPP, dan materi-materi yang diujikan dalam penelitian.
- 3) Menyusun RPP sebagai acuan pelaksanaan penelitian.
- 4) Menyusun instrumen, LKPD, Modul ajar, dan rubrik penilaian.
- 5) Melaksanakan perizinan kepada pihak terkait yang dilibatkan dalam penelitian (Guru, dan Kepala Sekolah).

3.5.3 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

a. Menguji soal *Pretest*

Tujuan: Untuk mengukur kemampuan peserta didik di awal pembelajaran sebelum diberikan perlakuan.

b. Pemberian Perlakuan

Tujuan: Untuk mengujikan model pembelajaran RADEC sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik.

c. Pelaksanaan *Posttest*

Sasaran: Mengetahui hasil dari tindakan setelah diberi perlakuan penggunaan model RADEC.

3.5.4 Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengolah data hasil temuan dengan perhitungan statistika

Thiani Nurussaadah, 2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

MELALUI MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan aplikasi SPSS.

2. Menginterpretasi dan menganalisis hasil data yang telah diuji.
3. Menjabarkan hasil interpretasi dan analisis ke dalam bentuk narasi dan laporan penelitian.

3.5.5 Tahap Penarikan Kesimpulan

Setelah data penelitian diolah dan dianalisis, tahapan selanjutnya adalah menentukan kesimpulan dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji data yang telah dianalisis ditarik kesimpulannya untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.
2. Menyusun dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.
3. Memberikan saran terkait penelitian yang telah dilaksanakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembar tugas sebagai instrumen penelitian untuk mengajarkan peserta cara menulis puisi dengan menggunakan fase menulis model RADEC. Rubrik penilaian akan membantu proses penilaian. Terdapat syarat evaluasi mengarang puisi memanfaatkan paradigma RADEC dalam rubrik penilaian. Pra-menulis, menulis, dan pasca-menulis merupakan tahapan menulis yang harus diselesaikan untuk menunjukkan kemampuan menulis puisi. Tabel 3.1 menunjukkan aspek yang menjadi penilaian dalam proses *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. 1 Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Persentase	Skor Maksimal
1	Tipografi	8%	8
2	Rima	10%	10
3	Diksi	20%	20
4	Imaji	26%	26
5	Majas	24%	24
6	Kejelasan bahasa	12%	12
Jumlah		100%	100

Tabel 3. 2 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Tipografi	<p>Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 4 kemampuan optimal dari aspek tipografi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraf) dan bait ditandai dengan spasi yang berbeda 4. Penggunaan huruf sesuai EYD 	<p>Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 3 kemampuan optimal dari aspek tipografi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraf) dan bait ditandai dengan spasi yang berbeda 4. Penggunaan huruf sesuai EYD 	<p>Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 2 kemampuan optimal dari aspek tipografi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraf) dan bait ditandai dengan spasi yang berbeda 4. Penggunaan huruf sesuai EYD 	<p>Pada puisi yang dibuat peserta didik mengindikasikan 1 kemampuan optimal dari aspek tipografi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul 2. Letak nama pengarang berada di bawah judul atau di bawah puisi 3. Penyusunan baris (dibuat tidak seperti paragraf) dan bait ditandai dengan spasi yang berbeda 4. Penggunaan huruf sesuai EYD
Rima	<p>Pada puisi peserta didik menggunakan rima yang mencakup onomatope (tiruan bunyi),</p>	<p>Pada puisi peserta didik terdapat rima yang mencakup pengulangan kata yang bervariasi dan terpolo secara teratur</p>	<p>Pada puisi peserta didik terdapat rima yang mencakup pengulangan kata yang terpolo secara teratur</p>	<p>Peserta didik tampaknya belum memunculkan rima dalam puisi karyanya.</p>

Thiani Nurussaadah, 2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

MELALUI MODEL PEMBELAJARAN RADEC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
	terdapat pengulangan kata yang bervariasi dan terpola secara teratur			
Diksi	Dalam puisi peserta didik mengindikasikan 3 kemampuan penggunaan diksi: 1. Bermakna luas (padat) 2. Menggunakan kata kiasan 3. Berkesan indah	Dalam puisi peserta didik mengindikasikan 2 kemampuan penggunaan diksi: 1. Bermakna luas (padat) 2. Menggunakan kata kiasan 3. Berkesan indah	Dalam puisi peserta didik mengindikasikan 1 kemampuan penggunaan diksi: 1. Bermakna luas (padat) 2. Menggunakan kata kiasan 3. Berkesan indah	Dalam puisi peserta didik belum mengindikasikan kemampuan penggunaan diksi: 1. Bermakna luas (padat) 2. Menggunakan kata kiasan 3. Berkesan indah
Imaji	Peserta didik sangat baik dalam memunculkan daya imaji dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 3 variasi imaji yang tepat.	Peserta didik mampu memunculkan daya imaji dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 2 variasi imaji yang tepat.	Peserta kurang mampu dalam memunculkan daya imaji dan daya khayalnya. Penggunaan minimal 1 variasi imaji yang tepat.	Peserta didik belum mampu memunculkan daya imaji dan daya khayalnya.
Majas (gaya bahasa)	Sangat mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan. Mampu memunculkan minimal 3 variasi gaya bahasa yang tepat.	Mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan. Mampu memunculkan minimal 2 variasi gaya bahasa yang tepat.	Kurang mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan. Mampu memunculkan minimal 1 variasi gaya bahasa yang tepat.	Tidak mampu mengekspresikan ide yang akan diungkapkan.
Kejelasan bahasa	Puisi peserta didik mengindikasikan 3 kemampuan mengungkapkan	Puisi peserta didik mengindikasikan 2 kemampuan mengungkapkan ide dan gagasannya: 1. Judul selaras	Puisi peserta didik mengindikasikan 1 kemampuan mengungkapkan	Puisi peserta didik belum mengindikasikan 3 kemampuan mengungkapkan

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
ide dan gagasannya:	ide dan gagasannya:	dengan isi	ide dan gagasannya:	ide dan gagasannya:
1. Judul selaras dengan isi	2. Mengandung amanat	3. Utuh dan tuntas	1. Judul selaras dengan isi	1. Judul selaras dengan isi
2. Mengandung amanat			2. Mengandung g amanat	2. Mengandung amanat
3. Utuh dan tuntas			3. Utuh dan tuntas	3. Utuh dan tuntas

Diadopsi dari (R. Rahmawati et al., 2021)

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara perhitungan statistika menggunakan aplikasi SPSS. Data kuantitatif berupa hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah penggunaan model RADEC dengan teknik tahapan penulisan diberikan. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penggunaan model RADEC terhadap keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah. Adapun langkah-langkah analisis datanya diuraikan sebagai berikut:

1. Uji normalitas data

Untuk menentukan apakah suatu data normal atau tidak, ada beberapa metode penghitungan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas menurut Haniah (2013) membandingkan data empiris yang dikumpulkan dari lapangan dengan sebaran teoritis tertentu. Gunakan pengujian statistik parametrik atau Uji T untuk membandingkan kedua mean jika data berdistribusi normal. Sementara itu, digunakan uji non parametrik (uji Wilcoxon) untuk mengetahui apakah kedua mean setara jika data tidak normal. Investigasi menggunakan aplikasi SPSS untuk menentukan apakah pengujian ini layak.

2. Indeks Gain

Untuk mengukur kualitas peningkatan keterampilan menulis puisi, digunakan indeks gain dengan klasifikasi yang diadaptasi dari Hake (dalam Dwiantara dkk, 2016) sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Pembagian *N-Gain Score*

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3. 4 Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain Score*

Persentase	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
> 76	Efektif